

Pengaruh Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRS) Terhadap Return On Assets (ROA)

(Studi Pada PT. Bank BRI syariah Tbk Tahun 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))

Chici Youlanda Putri¹, Juliana Pane², Friti Sinta Erika³, Ismayanti Polem⁴, Kesuma Fitriani⁵

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2,3,4,5}

chiciyoulanda12@gmail.com¹, Panej2707@gmail.com, fritisinta90@gmail.com

Ismayplm@gmail.com, mailto:fitri88k@gmail.com

Abstrak

Standar akuntansi internasional yang ditetapkan oleh International Accounting Standards Board (IASB) adalah IFRS. IFRS memberikan pedoman tentang penyusunan, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan. Standar ini dirancang untuk memastikan pelaporan keuangan yang lebih konsisten, transparan, dan dapat dibandingkan antara negara dan industri. IFRS adalah pembaharuan dari International Accounting Standards (IAS) yakni standar internasional sebelum digantikan dengan IFRS. IFRS lahir dari afirmasi akuntan yang berlandas IASB (International Accounting Standards Board). Beberapa mewajibkan perusahaan untuk mengadopsi IFRS dengan tujuan meningkatkan transparansi dan kualitas keuangan, sedangkan pengungkapan sukarela atas laporan keuangan perusahaan yang tidak didasari oleh peraturan pemerintah dianggap sebagai pengungkapan sukarela. Metodologi yang digunakan peneliti yaitu penelitian sekunder dengan data primer yang di peroleh dari laporan keuangan PT. Bank BRIsyariah Tbk.

Kata Kunci: IFRS, BRI Syariah, ROA

Abstract

The international accounting standard set by the International Accounting Standards Board (IASB) is IFRS. IFRS provides guidelines regarding the preparation, presentation and disclosure of financial statements. This standard is designed to ensure financial reporting that is more consistent, transparent and comparable between countries and industries. IFRS is a renewal of International Accounting Standards (IAS), which is an international standard before being replaced by IFRS. IFRS was born from the affirmation of accountants based on the IASB (International Accounting Standards Board). Some require companies to adopt IFRS with the aim of increasing transparency and financial quality, while voluntary disclosure of company financial statements that are not based on government regulations is considered voluntary disclosure. The methodology used by researchers is secondary research with primary data obtained from PT. Bank BRIsyariah Tbk.

Keywords: IFRS, BRI Syariah, ROA

A. PENDAHULUAN

Indonesia mengadopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) ke dalam Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) melalui Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (Bharata et al., 2020). IFRS lahir dari afirmasi akuntan yang diatur oleh International Accounting Standards Board (IASB) (Yanti & Ramzilah, 2023), kemudian menetapkan IFRS menjadi dasar kebijakan yang menuntut analisis biaya atau manfaat dari adopsinya (Wijaya & Purnamasari, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ardhiani, 2018) menilai pengadopsian IFRS di Indonesia tidak lepas dari adanya kekuatan eksternal dan internal. Keanggotaan Indonesia dalam IFAC, IOSCO, dan G-20 telah menjebakannya di pasar global dan globalisasi standar akuntansi. Dengan demikian, tidak ada pilihan bagi Indonesia untuk tidak mengadopsi IFRS. Karena dengan pengungkapan syarat tambahan dan penentuan aturan pengukuran dapat berdampak pada kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Tujuan standar akuntansi global adalah untuk membantu bisnis internasional dengan membuat standar akuntansi internasional yang dapat digunakan di seluruh dunia (Ferdiansyah et al., 2016). Beberapa manfaat pengadopsian IFRS di Indonesia meliputi kemampuan untuk mempermudah interpretasi laporan keuangan dengan memanfaatkan PSAK (Putra et al., 2019), (Putri, 2023) yang dikenal luas lingkup internasional, meningkatkan perputaran investasi secara transparansi, dan mengurangi biaya unifikasi (Ariana et al., 2023).

Perusahaan di seluruh dunia menggunakan IFRS secara luas, terutama di negara-negara yang telah mengadopsi IFRS sebagai standar akuntansi nasional mereka atau telah mengharmonisasikan standar lokal mereka dengan IFRS. Adopsi IFRS meningkatkan kepercayaan investor, dan memberikan informasi keuangan yang konsisten dan transparan.

Negara-negara memiliki peraturan yang berbeda tentang pengadopsian IFRS; beberapa mewajibkan perusahaan untuk mengadopsi IFRS dengan tujuan meningkatkan transparansi dan kualitas keuangan, sedangkan pengungkapan sukarela atas laporan keuangan perusahaan yang tidak didasari oleh peraturan pemerintah dianggap sebagai pengungkapan sukarela. (Wijaya and Purnamasari 2023).

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan sebagai pengatur stabilitas perekonomian. Lembaga keuangan perbankan di Indonesia terdiri atas bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional menggunakan prinsip konvensional (barat), sedangkan bank syariah menggunakan prinsip syariah Islam yang berlandaskan pada Al-Quran dan sunnah rasul (Kasmir, 2005). Semakin berkembangnya aktivitas dan juga peran bank dalam dunia perekonomian maka perbankan juga dituntut untuk mengikuti perkembangan standar akuntansi yang sebelumnya mengikuti prinsip-prinsip yang diatur oleh *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP).

Dalam dunia perekonomian, peran perbankan semakin berkembang sehingga menuntut setiap negara untuk memperbarui standar akuntansi di negara tersebut dengan mengikuti standard internasional, termasuk negara Indonesia. Peranan bank yang utama yaitu memobilisasi dana dari masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam lalu lintas pembayaran. (Sutarti dan Sherly Anggawikara, 2018).

Penerapan IFRS pada perbankan di Indonesia, khususnya lembaga keuangan syariah seperti BRI Syariah dapat menimbulkan tantangan karena perbedaan antara prinsip-prinsip akuntansi konvensional dan prinsip-prinsip Syariah (Baihaki, 2023). Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan meliputi perlakuan aset, pendapatan, dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Lembaga keuangan

syariah memiliki karakteristik yang unik, seperti pembiayaan berbasis bagi hasil (profit-sharing) dan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Penerapan IFRS dalam konteks ini dapat menjadi kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan syariah (Harmain et al., 2019).

Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kuncoro, 2002). Kinerja keuangan perusahaan dari sisi manajemen mengharapkan laba bersih sebelum pajak (earning before tax) yang tinggi karena semakin tinggi laba perusahaan semakin flexible perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Sehingga EBT perusahaan akan meningkat bila kinerja keuangan perusahaan meningkat.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan (Suryani, 2011), (Olivia et al., 2022). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015:196). Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan salah satunya adalah Rasio ROA yang dapat menjadi salah satu indikator kinerja keuangan yang umum digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan aset oleh bank. Namun, perbandingan kinerja antara bank syariah dan bank konvensional bisa menjadi rumit karena perbedaan dalam struktur produk, prinsip akuntansi, dan karakteristik bisnis. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini ingin menguji secara empiris apakah penerapan IFRS yang diwajibkan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2011, salah satunya adalah perusahaan perbankan di Indonesia yaitu PT. Bank BRIsyariah Tbk Tahun 2018-2022 mampu meningkatkan relevansi nilai laba laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas ROA.

International Financial Reporting Standards (IFRS) dianggap sebagai standar akuntansi yang berkualitas tinggi, mempunyai tingkat transparansi yang tinggi, dan sebanding dengan tujuan utama dalam laporan keuangan. Kewajiban untuk menggunakan IFRS bagi perusahaan yang terdaftar di bursa (listed companies) merupakan salah satu perubahan paling signifikan dalam sejarah regulasi akuntansi. (Yanti and Ramziah 2023).

Regulasi yang ditetapkan pada dasarnya dapat memengaruhi laporan keuangan, yang mengakibatkan penerapan regulasi yang dapat memengaruhi elemen laporan keuangan. Berbagai pihak sering mengadopsi IFRS, baik secara sukarela maupun wajib, yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan, salah satunya adalah ketepatan analyst prediksi.

Penelitian Zehri dan Chouaibi (2013) mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin memperjelas pilihan dalam menerapkan IFRS oleh negara-negara berkembang. Hasil menunjukkan bahwa negara-negara berkembang yang paling menguntungkan bagi penerapan IFRS adalah mereka yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tingkat pendidikan yang tinggi dan *common law* berdasarkan sistem hukum. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan untuk mengadopsi standar internasional negara-negara berkembang berkaitan erat dengan lingkungan kelembagaan serta data makro ekonomi mereka. (Fong, 2016).

Informasi pendapatan dan laporan keuangan secara umum yang lebih baik dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat. Karena tugas mereka untuk meramalkan nilai penting yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan informasi akuntansi, financial analyst adalah salah satu pengguna utama laporan keuangan. Karena adanya potensi dalam perusahaan, analisis keuangan biasanya berfokus pada aset tidak berwujud. Untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

Menurut Antonio (Syafi'i, 2001, hal. 48) Bank syariah memiliki dua pengertian yaitu : a. Bank yang beroperasi sesuai dengan asas-asas syariah Islam b. Bank yang beroperasi mengikuti aturan dan tata cara yang ada pada Al-Qur'an dan Hadits. Dasar hukum perbankan syariah juga mendapat legalitas setelah adanya deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Hal ini dikarenakan pada saat itu terdapat keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk nol persen atau peniadaan bunga sekaligus (Muhammad, 2005:3).

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil (Hamzah et al., 2019). Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang dibagi hasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis) (Susilawati, 2019).

Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) merupakan salah satu lembaga perbankan Syariah yang terlebih dahulu terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibanding dengan lembaga perbankan Syariah lainnya seperti BSM dan BRIS Syariah (BRIS). Dalam kebijakan merger bank Syariah, BRI Syariah sebagai pemegang saham terkecil. PT Bank Mandiri Syariah menjadi pemegang saham terbesar dari merger bank tersebut yakni 51,2%, PT Bank Negara Indonesia sebesar 25,0% dan yang memegang saham terkecil adalah PT BRI Syariah yakni sebesar 17,4% (Bank Negara Indonesia, (2020). (Lyla Rahma Adyani, Drs. R. Djoko Sampurno, 2013).

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. Perhitungan ROA terdiri dari :

1. Menghitung Earning Before Tax (EBT) laba perusahaan (bank) sebelum dikurangi pajak.
2. Menghitung keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh bank yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total aset merupakan rata-rata volume usaha atau aktiva (Dendawijaya, 2000). Pencapaian laba merupakan indikator yang dominan karena hasil akhir kinerja operasi usaha selalu mengarah pada EBT (Marisyah, 2021). Karena EBT merupakan nilai rupiah dan masing-masing perusahaan berbeda dalam jumlah modal maka besar EBT tidak bisa menunjukkan kinerja laba sehingga perlu dipakai indikator lain, dalam penelitian ini digunakan return on asset (ROA).

Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Menurut (Hamdani et al., 2018) semakin besar Return On Assets (ROA) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena tingkat kembalian (return) yang lebih besar. Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka standar ROA yang baik adalah sekitar 1,5%.

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut (Prihadi, 2019). Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi (Simorangkir, 2018). H1: Penerapan IFRS telah meningkatkan harmonisasi standar akuntansi internasional. Dengan adopsi IFRS oleh banyak negara di seluruh dunia, terjadi peningkatan keseragaman dalam pelaporan keuangan. Hal ini mengarah pada harmonisasi standar akuntansi internasional dan memudahkan perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan dari berbagai negara.

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan IFRS. Unit penelitiannya adalah PT. Bank BRI Syariah Tbk yang terdaftar di BEI sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti dalam memperoleh sampel adalah sebagai berikut: a) Perbankan yang terdaftar di BEI secara konsisten selama periode yang digunakan dalam penelitian, b) Perusahaan yang bergerak dalam industri Perbankan, c) Perusahaan yang selalu melaporkan/mempublikasikan laporan keuangan dan melakukan audit. Unit analisisnya adalah laporan keuangan yang telah di audit dan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia BEI periode 2018-2022 dengan mempertimbangkan bahwa PSAK 16 paragraf 06 mendefinisikan aset tetap adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan (b) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. PSAK No 16 direvisi dalam rangka konvergensi dengan IAS-IFRS 16, selesai tahun 2006 dan efektif berlaku per 1 Januari 2007, sedangkan laporan keuangan 2012 baru masuk tahap pengauditan,

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia BEI yaitu PT. Bank BRI Syariah, Tbk. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metoda sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) dengan menggunakan kriteria berdasarkan pertimbangan (*judgement*). Kriteria yang digunakan adalah kriteria yang sesuai dengan data yang akan digunakan dalam penelitian, yang meliputi: periode waktu, variabel, serta kelayakan pengambilan data sampel.

Penelitian ini menggunakan total sampling untuk melakukan penelitian. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiono, 2010, hal. 67).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank BRI Syariah Tbk Tahun 2018-2022 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel dan pengembangan instrumental dalam penelitian ini dengan metode analisis isi (Content Analysis) untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Analisis data yang digunakan bersifat analisis isi kuantitatif, yang berarti proses menganalisis data numerik yang telah dikumpulkan dalam penelitian menggunakan metode statistik atau teknik matematis lainnya. Tujuan dari analisis kuantitatif adalah untuk menggali hubungan, pola, dan tren dalam data serta menguji hipotesis atau membuat generalisasi berdasarkan data yang terkumpul.

Variabel dan Penelitiannya

Penelitian ini memiliki 2 (dua) variable yang terdiri dari variabel bebas (independent) yaitu perubahan dan dampak adopsi IFRS, ROA dan variabel terikat (Dependen) yaitu harmonisasi standart akuntansi internasional.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y	1.42	1.393	5
x1	.40	.548	5

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian autokorelasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Koefisien Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.147 ^a	.022	-.304	1.591

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel adopsi IFRS dengan nilai R Square sebesar $0,022 < 0,05$ berarti variabel adopsi IFRS signifikan pada level 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel adopsi IFRS berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Dapat dilihat bahwa nilai dari adjusted R² sebesar -.304 yang berarti -30,4% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa sebesar -30,4% manajemen laba yang diprosikan dengan nilai *discretionary accrual* dipengaruhi oleh variabel *Debt to Equity*, Ukuran Perusahaan, Adopsi IFRS.

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Coefficients^a

Tabel 3. Uji Uji t

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	sig	Lower Bound
1 (Constant)	1.570	.919		1.709.186	-1.353	4.493
X1	-375	1.452	-1.47	-258	.813	4.247

menunjukkan variabel adopsi IFRS memiliki thitung sebesar 1,709 dengan nilai sig sebesar $0,032 < 0,05$ berarti variabel adopsi IFRS signifikan pada level 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel adopsi IFRS berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Variabel kualitas audit memiliki nilai.

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Normal Test Summary

Total N		5
Most Extreme Differences	Absolute	.309
	Positive	.309
	Negative	-.193
Test Statistic		.309
Asymptotic Sig.(2-sided test)		.135 ^a

a. Lilliefors Corrected

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa setelah IFRS diterapkan, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap standart akuntansi internasional. Dan juga memiliki dampak yang signifikan terhadap standart akuntansi internasional. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan perusahaan paling berpengaruh pada bursa efek Indonesia ini memberikan bukti empiris bahwa laporan keuangan pada Bank BRISYARIAH dipengaruhi oleh penggunaan standart akuntansi internasional salah satunya yaitu penerapan IFRS.

Atas penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dari segi penggunaan IFRS memiliki pengaruh dan dampak yang signifikan dalam penerapan standart akuntansi di laporan keuangan BANK BRISYARIAH.

F. SARAN

Disarankan peneliti lain melanjutkan penelitian ini pada tahun 2023 dan seterusnya karena jumlah sampel pada penelitian ini terbatas pada 2018 serta menambah jumlah sampel perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiani, M. R. (2018). Pro Dan Kontra Penerapan Adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS). *Majalah Ekonomi*, 23(2), 174–183.
- Ariana, A. A. G. B., sukma Mulya, K., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., Octaviany, F., Pramawati, I. D. A. A. T., & Magribi, R. M. (2023). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Baihaki, A. (2023). Konsepsi Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan Prinsip Syariah. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 11(01), 43–55.
- Bharata, R. W., Susilo, G. F. A., & Nugraheni, A. P. (2020). International Financial Reporting Standards (IFRS) dan Proses Pengadopsiannya di Indonesia. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(2), 10–26.
- Ferdiansyah, F., Tin, S., & Anthonius, A. (2016). Globalisasi ekonomi, integrasi ekonomi global, dinamika pasar modal & kebutuhan standar akuntansi internasional. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 8(1), 119–130.
- Fong, A. (2016). Dampak Penerapan Ifrs Di Negara Berkembang – Perbandingan Lintas Negara. *Dampak Penerapan IFRS Di Negara Berkembang-Perbandingan Lintas Negara*, 1(1), 12–21. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.735>
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Periode 2014-2016). *Jurnal Emt Kita*, 2(2), 62–73.
- Hamzah, A. P., Priharjanto, A., & Purwanti, D. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 198–214.
- Harmain, H., Nurlaila, & Olivia, H. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Arfan Ikhsan (ed.)). Madenatera.
- Lyla Rahma Adyani, Drs. R. Djoko Sampurno, M. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). *Jurnal Agribisnis*, 2(2), 183–201.
- Marisyah, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Dan Malaysia. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 2(1), 155–176.
- Olivia, H., Fadillah, T. D., Farizki, A. A., Namira, A., & Rezeki, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Di BEI Tahun 2019-2021. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 323–327.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, T. A. P. S., Tusholihah, M., Retnawati, K., & Maje, G. I. L. (2019). Dampak dan Upaya Penerapan IFRS pada Pelaporan Keuangan Terhadap Perusahaan di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 284–298.

- Putri, A. S. (2023). Analisis Dampak Konvergensi International Financial Reporting Standard (IFRS) Terhadap Peluang Manajemen Laba Di Indonesia. *Akuntansi*, 45, 4(1), 103–109.
- Simorangkir, P. (2018). Implementasi PSAK 16 Pada Entitas Perbankan BUMN. *Equity*, 20(1), 83–96.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susilawati, S. (2019). Analisis Penerapan Perhitungan Bagi Hasil Berdasarkan Equivalent Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada PT. Bank Mega Syariah Kantor Cabang Pembantu Pekanbaru. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(1), 48–65.
- Syafi'i, M. A. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press.
- Wijaya, F. H., & Purnamasari, V. (2023). Meta-Analisis Dari Dampak Adopsi IFRS Pada Analyst Forecast Accuracy. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1291–1301.
- Yanti, E. M., & Ramziah, R. (2023). Dampak International Financial Reporting Standard (IFRS) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekobismen*, 3(1), 45–51.